

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dari data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut.

##### 1. Analisis Bioekonomi

Berdasarkan hasil bioekonomi pada aktivitas *maximum sustainable yield* (MSY) didapatkan hasil tangkapan sebanyak 74,77 ton/trip dengan trip penangkapan sebanyak 9520 trip/tahun lalu hasil model bioekonomi pada kondisi atau aktivitas penangkapan *maximum economic yield* (MEY) didapatkan hasil tangkapan sebanyak 74,77 ton/trip dan jumlah trip penangkapan 9521 trip/tahun. Dari hasil bioekonomi tersebut dengan melihat parameter MSY dan MEY bahwasannya perairan Teluk Banten mengalami *overfishing* pada tahun 2018 dan 2019 karena melewati MSY sebesar 74,77 ton/trip, dengan ini hasil bioekonomi dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dikarenakan hasil tangkapan yang selalu berbeda disetiap tahunnya.

##### 2. Analisis pendapatan nelayan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa dari 20 responden penelitian terdapat 9 responden memiliki keuntungan usaha nelayan rajungan per trip sebesar Rp.80.000. Selanjutnya terdapat 5 responden memiliki keuntungan usaha nelayan rajungan per trip sebesar Rp.50.000,- Kemudian terdapat 4 responden memiliki keuntungan usaha nelayan rajungan per trip sebesar Rp. 70.000,- Lalu terdapat 2 responden memiliki keuntungan usaha nelayan rajungan per trip sebesar Rp.0,-. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa dari 20 responden penelitian 18 responden mendapatkan kriteria  $> 1$  yang artinya usaha nelayan rajungan dapat dikatakan menguntungkan dan 2 responden = 1 yang artinya impas.

## 5.2 Implikasi

Teluk Banten merupakan wilayah penangkapan perikanan rajungan yang memiliki potensi untuk terus dimanfaatkan sumberdayanya dengan memperhatikan MSY dan MEY untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada setiap individu nelayan rajungan. Rajungan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa nelayan memperoleh keuntungan, hal ini dapat menjadi bahan edukasi bagi masyarakat karena rajungan mempunyai potensi perikanan yang besar di Teluk Banten. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat lainnya untuk dapat meningkatkan nilai volume hasil penangkapan rajungan agar mampu bersaing di pasar impor maupun ekspor.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil pendapatan nelayan dan hasil bioekonomi perlu dievaluasi setiap tahun karena kondisi sumberdaya rajungan (*Portunus pelagicus*) di Teluk Banten serta kondisi perairannya tidak dapat ditentukan secara pasti. Selain itu perlu adanya pendataan yang bergerak secara aktual dan sistematis oleh lembaga berwenang yang nantinya akan selalu memperbaharui kondisi yang ada di lapangan maupun pasar dalam harga jual perikanan rajungan, dengan itu akan memudahkan seluruh elemen masyarakat yang membutuhkan data tersebut sebagai bahan ilmu pengetahuan. Selanjutnya perlu dilakukan analisis aspek reproduksi rajungan pada penelitian selanjutnya agar pola musim penangkapan rajungan dapat diterapkan.